

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Kehamilan

Asuhan kehamilan pada Ny. K terdapat kesenjangan pada teori dan fakta yang ada. Pada frekuensi kunjungan kehamilan dan periode pemeriksaan kehamilan belum sesuai dengan teori, meskipun terdapat ketidaknyamanan yang dirasakan, namun ketidaknyamanan tersebut dapat teratasi. Sehingga asuhan kebidanan selama kehamilan pada ibu selama hamil kurang maksimal.

2. Persalinan

Asuhan persalinan berlangsung secara normal dan tidak ada penyulit maupun komplikasi. Asuhan yang dilakukan sudah sesuai dengan teori dan kewenangan bidan namun kurang maksimal dikarenakan ibu terdapat laserasi derajat II yang seharusnya penulis dapat mencegah hal tersebut.

3. Nifas

Proses masa nifas berlangsung dengan baik. Pada masa nifas tersebut terdapat masalah yaitu sakit pada luka jahitan dan mengalami nyeri puting payudara. Masalah tersebut sudah dapat teratasi dengan baik sesuai dengan teori dan kewenangan bidan. Asuhan masa nifas

diberikan sejak 2 jam setelah persalinan sampai dengan 6 minggu postpartum.

4. Bayi Baru Lahir

Bayi baru lahir secara keseluruhan dalam kondisi sehat. Terdapat permasalahan pada proses laktasi yang berakibat bayi menjadi Ikterik dan juga tidak ASI Eksklusif. Permasalahan tersebut dapat teratasi sesuai dengan teori berdasarkan evidence based dan kewenangan bidan. Asuhan yang diberikan sampai dengan usia 6 minggu dan bayi telah mendapatkan imunisasi HB0, BCG, dan Polio 1.

B. Saran

1. Institusi Pendidikan

Menyarankan kepada pihak institusi pendidikan agar dapat melanjutkan metode studi kasus agar mahasiswa dapat menerapkan asuhan yang komprehensif dan sesuai dengan evidence based.

2. Profesi

- a) Bidan dapat menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat baik asuhan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan teori dan kewenangan bidan serta melakukan pemantauan bila ditemukan komplikasi pada pasien.
- b) Bidan diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dengan cara memberikan asuhan yang berkualitas yang sesuai

dengan standar pelayanan, dengan melibatkan anggota keluarga pasien dan tanggap akan budaya setempat.

3. Klien dan masyarakat

Masyarakat dapat memeriksakan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi ke petugas kesehatan. Menerapkan anjuran yang diberikan bidan atau petugas kesehatan lainnya.